

## ABSTRAK

**Ziazharina. 2015.** “The Analysis of Commissives Speech Acts used by An Autistic Student at *Mitra Ananda* Autism School”. Makalah. Padang: Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Padang.

Makalah ini bertujuan untuk mendiskripsikan tipe-tipe tindak tutur komisif dan menemukan tipe tindak tutur komisif yang paling banyak digunakan oleh salah satu anak penderita autis yang bersekolah di Sekolah Autis *Yayasan Mitra Ananda*. Latar belakang makalah ini adalah manusia dalam berkomunikasi memerlukan tindak tutur komisif untuk meyakinkan pendengar bahwa pembicara akan melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikatakan sebelumnya. Bagi anak normal pada tingkat pra akademik tidak akan mengalami kesulitan dalam menuturkan kata komisif. Berbeda dengan anak penderita autis. Dalam keterbatasan kemampuan otaknya, anak autis mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan menggunakan struktur bahasa yang tepat dan benar. Makalah ini menggunakan metode deskriptif. Makalah ini mengambil 6 kali rekaman dialog antara anak autis dengan pengajar ketika proses belajar mengajar sebagai data, yaitu ujaran-ujaran yang mengandung kata komisif. Makalah ini memakai teori Searle (1976) yang menyebutkan ada enam tipe tindak tutur komisif yaitu berjanji, menjamin, penolakan, ancaman, penawaran, dan sukarela. Dari hasil penelitian terlihat bahwa 39 ujaran komisif dengan rinciannya: 3 ujaran berjanji (7.7%), 3 ujaran menjamin (7.7%), 27 ujaran penolakan (69.2%), 1 ujaran ancaman (2.6%), 3 ujaran penawaran (7.7%), dan 2 ujaran sukarela (5.1%). Tindak tutur komisif dengan ujaran penolakan adalah tindak tutur komisif yang paling banyak diucapkan oleh salah satu anak penderita autis tingkat pra-akademik di Sekolah Autis *Yayasan Mitra Ananda*.